

ANALISIS INTEGRASI PASAR BERAS DI SUMATERA BARAT

TESIS

UNIVERSITAS ANDALAS

MIA RAHMADINA

2120262002



Pembimbing ;

Vonny Indah Mutiara,SP. MEM. Ph.D

Dr. Muhammad Hendri, SP. MM

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ANALISIS INTEGRASI PASAR BERAS DI SUMATERA BARAT

Oleh: MIA RAHMADINA (2120262002)

(Dibawah bimbingan: Vonny Indah Mutiara, SP. MEM. Ph.D dan Dr. Muhammad Hendri, SP.MM)

Abstrak

Beras premium di Sumatera Barat memiliki harga yang tinggi sehingga berkontribusi terhadap inflasi. Sumatera Barat memiliki produksi beras yang tinggi diikuti dengan harga beras premium yang tinggi, hal ini disebabkan oleh preferensi konsumen yang tinggi terhadap beras premium Sumatera Barat sehingga di beberapa Kabupaten atau Kota di Sumatera Barat memasok beras premium ke daerah lain, baik dalam provinsi maupun luar provinsi Sumatera Barat dengan harga yang bebas HET. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan kausalitas, integrasi pasar, dan respon terhadap *shock* di 3 kabupaten dan Kota di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode analisa Vektor Error Correction Model (VECM) dengan alat analisis Eviews 10. Data yang digunakan adalah harga beras premium tingkat eceran sejak Januari 2017 hingga Agustus 2023. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan kausalitas satu arah yang terjadi antara Kota Padang dengan Kabupaten Tanah Datar, dimana Kabupaten Tanah datar sebagai pasar acuan dan Kota Padang sebagai pasar pengikut dan hubungan kausalitas satu arah antara Kota Padang dengan Kabupaten Solok, dimana Kabupaten Solok sebagai pasar acuan dan Kota Padang sebagai pasar pengikut. Ketiga daerah terintegrasi secara jangka panjang dan jangka pendek. Respon Kota Padang terhadap *shock* di Kabupaten Solok mencapai keseimbangan pada periode ketujuh dan terhadap Kabupaten Tanah Datar pada periode kelima. Respon Kabupaten Tanah Datar terhadap *shock* di Kota Padang mencapai keseimbangan pada periode kesembilan dan terhadap Kabupaten Solok pada periode kesepuluh. Respon Kabupaten Solok terhadap *shock* di Kota Padang mencapai keseimbangan pada periode ketujuh dan terhadap Kabupaten Tanah Datar pada periode keenam.

Kata kunci: Beras Premium, Sumatera Barat, Integrasi Pasar

ANALYSIS OF RICE MARKET INTEGRATION IN WEST SUMATRA

By: MIA RAHMADINA (2120262002)

(Supervised by: Vonny Indah Mutiara, SP. MEM. Ph.D and Dr. Muhammad Hendri, SP.MM)

UNIVERSITAS ANDALAS

Abstract

Premium rice in West Sumatra has high prices which contributes to inflation. West Sumatra has high rice production followed by high premium rice prices, this is due to high consumer preferences for West Sumatra premium rice, so several districts or cities in West Sumatra supply premium rice to other areas, both within the province and outside the province West Sumatra with free HRP (Highest Retail Price). This research aims to analyze causality, market integration, and response to shocks in 3 districts and cities in West Sumatra. This research uses the Vector Error Correction Model (VECM) analysis method with the Eviews 10 analysis tool. The data used is the retail price of premium rice from January 2017 to August 2023. The results of this research show that there is a one-way causal relationship that occurs between Padang City and the Regency. Tanah Datar, where Tanah Datar Regency is the reference market and Padang City is the follower market, and a one-way causal relationship between Padang City and Solok Regency, where Solok Regency is the reference market and Padang City is the follower market. The three regions are integrated in the long term and short term. Padang City's response to the shock in Solok Regency reached balance in the seventh period and that of Tanah Datar Regency in the fifth period. Tanah Datar Regency's response to the shock in Padang City reached balance in the ninth period and that of Solok Regency in the tenth period. Solok Regency's response to the shock in Padang City reached balance in the seventh period and that of Tanah Datar Regency in the sixth period.

Keywords: Premium Rice, West Sumatra, Market Integration

UNTUK KEDASARAN BANGSA